

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU GURU DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL SEKOLAH DI TK HAYATUL IKHLAS

Bara Umbara¹, Irma Nurmayanti², Siti Wiarsih³, Awan Setiawan⁴, Fajar Eryanto⁵

Universitas Langlangbuana; Jl. Karapitan No.116, (022) 4230601

Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

¹abayumbara@gmail.com, ²nurmayantiirma84@gmail.com, ³sitiwiarsih14@gmail.com

⁴awans2425@gmail.com, ⁵fajar.eryanto@unla.ac.id

Abstrak

Sebagai sekolah Taman Kanak - Kanak dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak lima guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, bertempat di TK Hayatul Ikhlas bisa dikatakan sudah memiliki sumber daya manusia yang memadai. Keberlangsungan atau kemajuan sekolah yang tertuang dalam standar nasional pendidikan tergantung pada manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah yang berdampak positif terhadap ekosistem sekolah yang merujuk pada pemberian layanan untuk membantu tercapainya peningkatan perkembangan kompetensi peserta didik dengan menjalankan kegiatan operasional yang baik dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas Kabupaten Kuningan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui alat ukur validitas, reliabilitas, dan linearitas. Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas. Melalui linearitas diperoleh nilai koefisien $\text{sig} > 0,05$ yakni 0,166. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang substansial secara simultan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah. Simpulan hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas dalam mewujudkan visi sekolah adalah tinggi.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Efektivitas, Operasional Sekolah

Abstract

As a kindergarten school with five teachers as samples in this research, the Hayatul Ikhlas Kindergarten can be said to have adequate human resources. The sustainability of the progress of schools as stated in national education standards depends on teacher time management and the effectiveness of school operations which have a positive impact on the school ecosystem which refers to the provision of services to help achieve increased student competency development by carrying out good and efficient operational activities. This research aims to determine the relationship between teacher time management and the effectiveness of school operations at Hayatul Ikhlas Kindergarten, Kuningan Regency. This research uses quantitative methods to measure validity, reliability, and linearity. The research results show a relationship between teacher time management and the effectiveness of school operations at Hayatul Ikhlas Kindergarten. Through linearity, a coefficient value of $\text{sig} > 0.05$ is obtained, namely 0.166. Therefore, there is a substantial simultaneous relationship between teacher time management and school operational effectiveness. The research conclusion is that the relationship between teacher time management and the effectiveness of school operations at Hayatul Ikhlas Kindergarten in realizing the school's vision is high.

Keywords: Time management, Effectiveness, School Operations

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap individu yaitu pendidikan. Melalui pendidikan, kehidupan seseorang dapat terarah dengan baik dalam mencapai tujuan hidup dari ilmu yang telah dimilikinya. Hal ini berakibat pada kemampuan mengembangkan pola pikir seseorang untuk maju ke depan, mampu mengatasi permasalahan dengan kepala dingin melalui pemecahan masalah dari alternatif solusi yang ditemukan, dan mampu beradaptasi dengan kondisi baik lingkungan kerja maupun lingkungan sosial yang terkadang tidak menentu.

Pendidikan dewasa ini menjadi sorotan banyak khalayak dikarenakan termasuk kebutuhan tersier. Hal ini menjadikan perdebatan di beberapa kalangan termasuk para akademisi, tenaga pendidik dan masyarakat umum. Pendidikan sejatinya menjadi marwah yang mesti dijunjung harkat dan martabatnya terutama para pelajar mulai dari tingkat sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sampai Perguruan Tinggi.

Rahmat Hidayat dan Abdilah (2019) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia lewat pengajaran dan latihan, sehingga mampu memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya. Diperlukan komponen-komponen yang mampu menunjang proses pelaksanaan pendidikan itu sendiri dalam mencapai target atau tujuan yang diinginkan oleh para pelaku pendidikan. Komponen – komponen tersebut yakni pendidik (guru atau dosen), tenaga kependidikan, peserta didik/murid, metode, materi, lingkungan, media, dan asesmen atau evaluasi pendidikan.

Guru sebagai tenaga pendidik di satuan pendidikan, selain melaksanakan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang diberikan terhadap peserta didik, juga mengerjakan administrasi kelas, membuat pengelolaan kinerja pada *platform* merdeka mengajar melalui akun belajar.id, mengikuti pelatihan atau diklat daring maupun luring baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, atau dalam komunitas belajar di sekolah serta kegiatan lainnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kualitas atau mutu sekolah bisa juga dipengaruhi oleh kinerja organisasi sekolah dalam melaksanakan operasional sekolah, artinya di dalam organisasi tersebut terdapat individu berkualitas yang mampu mengelola waktu dengan baik. Di dalam sekolah idealnya bahwa semua komponen sumber daya manusia terutama guru harus mampu mengelola waktu dengan baik sehingga mampu mengefektifkan operasional sekolah. Hal ini berimplikasi pada tujuan dalam visi sekolah yang mampu diwujudkan secara optimal.

Pengelolaan waktu atau lebih dikenal dengan manajemen waktu yaitu suatu proses mulai dari membuat rencana, mengorganisasikan atau penyusunan, menggerakkan, evaluasi, dan melakukan pengawasan terhadap waktu. Dalam pengelolaannya waktu yang merupakan salah satu sumber daya dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari harus mampu dikelola secara efektif dan efisien. Maka dari itu, manajemen waktu yang baik adalah mengelola waktu dengan membuat data aktivitas dan menentukan skala utama dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. (Eli Sasmita & Darmansyah, 2022).

Manajemen waktu pada dasarnya merupakan cara seseorang dalam mengelola atau mengatur dan mengendalikan waktunya untuk melakukan aktivitas yang dilakukan secara sadar, sehingga aktivitas yang akan dilaksanakan tersebut dapat terorganisir dengan baik dalam konteks efektivitas dan efisiensi. Hal ini berakibat pada produktivitas yang tinggi sebagai sikap mental dan komitmen individu tersebut dalam bekerja untuk melakukan perbaikan kualitas hidup ke arah yang lebih positif.

Manajemen waktu yang baik pada guru merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dalam suatu pembelajaran yang utuh dan tuntas. Ketika guru sudah terbiasa dalam melakukan manajemen waktu dalam memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya maka praktik pembelajaran tersebut mampu dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yang tertuang dalam modul ajar. Hal ini akan beriringan dengan kegiatan operasional sekolah lainnya yang mampu dilaksanakan secara efektif.

Efektivitas operasional sekolah dapat diibaratkan sebagai pemacu bagi warga sekolah terutama guru dan peserta didik untuk merealisasikan visi sekolah agar mampu tercapai secara optimal, dapat dirasakan kebermanfaatannya, dan berdampak positif untuk kemajuan sekolah. Kaitannya dengan manajemen waktu, maka diperlukan sinergi antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah, dimana ketika guru mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dari pekerjaan yang dilakukan di sekolah tentu hal ini akan mengefektifkan operasional sekolah yang cakupannya bukan hanya saja dalam kegiatan pembelajaran tetapi kegiatan lainnya yang terdapat dalam standar nasional pendidikan bagi satuan pendidikan.

Berdasarkan observasi peneliti yang bertempat di TK Hayatul Ikhlas dengan subjeknya adalah guru. Sebenarnya guru-guru sudah memanfaatkan waktu dengan baik, tetapi mengalami hambatan saat mengalokasikan waktu agar bisa lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan untuk operasional sekolah yang mengarah pada menciptakan dan memelihara lingkungan fungsional dimana guru dan peserta didik dapat berkembang.

Kenyataan yang dialami sehari-hari oleh guru di TK Hayatul Ikhlas Kecamatan Kuningan

Kabupaten Kuningan dihadapkan dengan masalah yaitu kebiasaan menunda – nunda pekerjaan yang berakibat guru kurang termotivasi dalam mengajar dan kesulitan dalam mengatur waktu antara mengajar dan mengerjakan tugas administrasi.

Bersamaan dengan fenomena tersebut, peneliti berupaya menelaah serta melihat hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah baik melalui hasil pemikiran para ahli dibidangnya juga pengalaman praktik di lapangan dalam dunia pendidikan. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tentang hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas.

Batasan permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini agar lebih terfokus yaitu pada manajemen waktu guru yang merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, penyusunan atau pengaturan, dan pengendalian atau pengawasan terhadap waktu. Disamping itu, untuk efektivitas operasional sekolah berkaitan dengan motivasi intrinsik guru. Efektivitas operasional sekolah juga sebagai salah satu hal penting bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan sekolah. Selain itu, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Cindy Sofiyanti, et al. (2023), penelitian ini berkaitan dengan Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel terikat yang digunakan yaitu efektivitas operasional sekolah dan subjeknya yaitu guru TK Hayatul Ikhlas.

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti secara teoritis yakni : mampu berkontribusi dalam penyampaian ilmu dan menambah wawasan cakrawala pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca berupa hasil penelitian ilmiah. Selain itu, secara praktis penelitian ini menitikberatkan pengetahuan mengenai manajemen waktu guru dan dan efektivitas operasional sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, di mana metode penelitiannya bersifat induktif, ilmiah serta objektif, yang mana data yang akan diperoleh berupa angka (nilai) atau berisi suatu pernyataan – pernyataan yang di nilai serta di analisis melalui analisis statistik. Secara primer dalam penelitian ini memakai paradigma *pos positivisme* dalam pengembangan ilmunya (sebagai contoh yaitu pemikiran tentang sebab akibat, reduksi atau analisis data terhadap variabel yang digunakan, hipotesis dan pertanyaan spesifik, penggunaan

alat ukur, pengamatan secara langsung, dan melakukan uji teori) dengan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen atau percobaan dan jajak pendapat yang memerlukan data statistik (Emzir, 2007:28).

Pada penelitian ini, permasalahan yang akan diatasi dan dicari hasilnya harus diidentifikasi terlebih dahulu, dipilih sesuai dengan kriteria, kemudian dirumuskan secara tepat untuk mencari jawaban dari hipotesisnya. Ada dua variabel yang terdapat pada penelitian, yaitu :

1. Variabel X (Manajemen Waktu)

Adapun pengertian dari manajemen waktu adalah suatu kegiatan untuk mengendalikan diri dalam penggunaan waktu secara efektif dan efisien yang diantaranya dengan menggunakan penjadwalan, membuat rencana, mengendalikan waktu, mendahulukan kepentingan, dan mengelola kegiatan dengan baik. Manajemen waktu dapat di ukur dengan menggunakan beberapa aspek mulai dari menetapkan suatu tujuan dan prioritas, prosedur dari sebuah manajemen waktu, referensi terhadap pengorganisasian, dan kendali pada waktu. Ketika diperoleh hasil yang tinggi maka manajemen waktu guru tersebut baik, begitu juga sebaliknya jika nilainya rendah maka manajemen waktu guru tersebut kurang atau bahkan buruk.

2. Variabel Y (Efektivitas Operasional Sekolah)

Melalui pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap peserta didik di kelas akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para peserta didik ketika pembelajaran tersebut dilakukan secara efektif. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat penting diciptakan pada pendidikan anak usia dini. Hal ini di karenakan melalui kegiatan pembelajaran yang memantik anak untuk aktif, anak-anak akan mendapatkan stimulasi serta dukungan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan stimulus, motivasi serta dukungan berupa program intrakurikuler yaitu kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, dan membuat anak senang serta adanya efek positif bagi anak. Efektivitas dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai ukuran dari keberhasilan suatu institusi atau sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Di sini sangat dibutuhkan adanya langkah atau cara yang harus dilakukan guru untuk membangkitkan keinginan anak dalam belajar. Hal demikian juga akan menciptakan operasional sekolah yang berlangsung secara efektif.

Seluruh guru TK Hayatul Ikhlas dengan jumlah sebanyak lima orang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sehingga digunakan teknik total sampling sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyono (2017:142) yang memaparkan bahwa total sampling adalah suatu teknik dalam menentukan sampel dimana semua komponen populasinya dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu semua guru TK Hayatul Ikhlas dengan jumlah 5 guru. Pelaksanaan penelitian

dimulai dari tanggal 22 sampai dengan 28 Juli 2024 yang berlokasi di TK Hayatul Ikhlas Desa Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

Pengumpulan data dengan skala likert melalui empat jawaban isian pernyataan positif dan negatif. Pernyataan Positif bernilai 4 untuk SS (Sangat Setuju), nilai 3 untuk S (Setuju), nilai 2 untuk TS (Tidak Setuju), dan nilai 1 untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Sebaliknya untuk pernyataan negatif bernilai 4 untuk STS (Sangat Tidak Setuju), nilai 3 untuk TS (Tidak Setuju), nilai 2 untuk S (Setuju), dan nilai 1 untuk S (Setuju).

Kemudian untuk menafsirkan data menggunakan persentase, ketika bernilai 0% sampai dengan 25% maka termasuk STS atau bisa juga diartikan sangat tidak baik, nilai 26% sampai dengan 50% termasuk TS atau termasuk tidak baik, nilai 51% sampai dengan 75% termasuk S atau dikatakan baik, dan nilai 76% sampai dengan 100% yaitu ST yang berarti sangat baik.

Pengujian validitas yang dilakukan yaitu melalui analisis faktor dan analisis butir dari setiap soal dalam pernyataan yang diberikan terhadap guru TK Hayatul Ikhlas yang dihubungkan dengan jumlah total dan penghitungannya menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson dengan bantuan program *Statistic Packages For Social Science* 29.0.1.0. Begitu juga dalam pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan program tersebut dengan teknik *Alpha Cronbach*. Selanjutnya, dalam menganalisis data dari hasil yang diperoleh dilakukan pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan pengujian regresi linear dalam menyelesaikan dan menjawab hipotesis yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan observasi di TK Hayatul Ikhlas diperoleh data profil responden dari guru tersebut adalah guru perempuan sebanyak 5 orang dengan rentang usia antara 22 tahun sampai dengan 58 tahun. Berikut data hasil kuisioner dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.1 Persentase terhadap Manajemen Waktu Guru

Nilai	Jumlah Nilai Keseluruhan	Persentase (%)
4	16	40 %
3	18	45 %
2	6	5 %
1	0	0 %
Total	40	100 %

Sumber: Peneliti, 2024

Dari tabel 4.1, dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen waktu guru di TK Hayatul Ikhlas paling banyak bernilai 3 dengan jumlah nilai 18 dan persentase sebanyak 45 %. Hal ini

menunjukkan bahwa guru – guru di TK Hayatul Ikhlas mengerti dan paham dalam mengelola waktu mereka di sekolah. Data di atas juga dapat dikelompokkan dalam kategorisasi berikut.

Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < X$
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$

Sumber: Peneliti, 2024

Berikut langkah-langkah penghitungan untuk menentukan kategorisasi manajemen waktu.

- Menghitung nilai maksimal dan nilai minimal
 Nilai Maksimal (X_{maks}) = Total soal x Nilai tertinggi
 $= 8 \times 4 = 32$
 Nilai Minimal (X_{min}) = Total soal x Nilai terendah
 $= 8 \times 1 = 8$
- Menghitung (μ) dan (σ)
 Mean hipotetik (μ) = $1 : 2 (X_{maks} + X_{min})$
 $= 1 : 2 (32 + 8)$
 $= 20$
 Standar deviasi (σ) = $1 : 6 (X_{maks} - X_{min})$
 $= 1 : 6 (32 - 8)$
 $= 4$

Dari hasil di atas, dapat dirumuskan kategori manajemen waktu yang disajikan dalam tabel seperti di bawah ini.

Tabel 4.3 Pengelompokan Nilai Manajemen Waktu Guru

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
$26 < 32$	Sangat Tinggi	2	40 %
$22 < X \leq 26$	Tinggi	3	60 %
$14 < X \leq 22$	Rendah	0	0
$8 \leq 14$	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.3, terdapat sebanyak 40% guru tergolong ke dalam kategori sangat tinggi dan 60% guru memiliki tingkat manajemen waktu yang tinggi. Hal ini menandakan guru – guru di TK Hayatul Ikhlas mengetahui tujuan yang akan dicapai sebelum melaksanakan pembelajaran, mengutamakan kegiatan yang lebih penting, membuat perencanaan di buku agenda, memilih mengerjakan tugas sekolah atau administrasi kelas secara berurutan kemudian bersosialisasi dengan rekan sejawat, mendelegasikan tugas ketika berhalangan hadir, selalu semangat dan tidak menyerah sebelum berhasil dalam mencapai tujuan, serta membuat

catatan hasil umpan balik baik dari atasan, rekan sejawat, dan peserta didik untuk membantu dalam melakukan perbaikan pekerjaan ke depannya.

Penelitian pada variabel efektivitas operasional sekolah didistribusikan dalam persentase seperti di bawah ini.

Tabel 4.4 Kategorisasi Efektivitas Operasional Sekolah

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$23 < 28$	Sangat Tinggi	2	40 %
$19 < X \leq 23$	Tinggi	3	60 %
$12 < X \leq 19$	Rendah	0	0
$7 \leq 12$	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Peneliti, 2024

Hasil pada tabel 4.4, menunjukkan sebanyak 40% guru memiliki efektivitas operasional sekolah sangat tinggi dan 60% guru memiliki efektivitas operasional sekolah yang tinggi.

Pengujian validitas berfungsi sebagai keabsahan data dari pernyataan yang disajikan dalam kuisioner dan berikut adalah hasilnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Manajemen Waktu Guru

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1 dan 7	0,959	0,878	Valid
2, 3, 4, 5, 6, dan 8	0,910	0,878	Valid

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai r_{hitung} lebih tinggi dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini dapat diartikan bahwa sebanyak delapan pernyataan dapat dinyatakan sah untuk dipakai dalam penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Efektivitas Operasional Sekolah

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1, 5, dan 7	0,937	0,878	Valid
2, 3, 4, dan 6	0,926	0,878	Valid

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel efektivitas operasional sekolah, diperoleh nilai r_{hitung} lebih tinggi dari nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Sehingga semua pernyataan dalam kuisioner ini layak dipakai peneliti dalam pengambilan data responden.

Pengujian reliabilitas instrumen memakai SPSS 29.0.1.0. yang hasilnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Waktu Guru	0,980	Reliabel

2.	Efektivitas Operasional Sekolah	0,965	Reliabel
----	---------------------------------	-------	----------

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil dari *Cronbach's Alpha* di lihat dari nilai tersebut yaitu 0,980 untuk manajemen waktu guru dan 0,965 untuk efektivitas operasional sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kuisioner tersebut secara absah diterima sebagai alat pengumpul data.

Uji normalitas berdasar terhadap hasil uji yang dilakukan oleh Shapiro Wilk, yaitu jika hasil $\text{sign.} > 0,05$ artinya data tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Manajemen_Waktu_Guru	.221	5	.200*	.902	5	.421
Efektivitas_Operasional_Sekolah	.244	5	.200*	.871	5	.272

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan data di atas, perolehan sig. dari kedua variabel yakni sebesar 0,421 dan 0,272. Sehingga dapat di tarik simpulan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Analisis linear digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah yang di lihat dari hasil signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$).

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_Operasional_Sekolah * Manajemen_Waktu_Guru	Between Groups	(Combined)	18.300	3	6.100	12.200	.207
		Linearity	.712	1	.712	1.424	.444
		Deviation from Linearity	17.588	2	8.794	17.588	.166
	Within Groups		.500	1	.500		
	Total		18.800	4			

Sumber: Peneliti, 2024

Hasil pada tabel 4.8 diperoleh nilai sig. 0,166. Nilai ini menandakan bahwa adanya linearitas secara signifikan dari manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah.

Keterhubungan fungsi antara kedua variabel yang diamati peneliti dilakukan uji regresi linear sederhana dengan ketentuan perbandingan sig. dan probabilitas 0,05 menggunakan perhitungan program *SPSS Statistic 29.0.1.0*. dimana ketika $\text{sig.} < \text{probabilitas } 0,05$ maka adanya hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah begitupun sebaliknya jika $\text{sig.} > \text{probabilitas } 0,05$ maka tidak adanya hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.373	4.051		-4.536	.020
	Y_1	1.806	.177	.986	10.175	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas_Operasional_Sekolah

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9, didapat hasil sig. 0,02, nilai ini kurang dari probabilitas 0,05. Dengan demikian dapat peneliti rumuskan H_0 di tolak dan H_1 di terima atau adanya hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah.

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, dapat dianalisis bahwa hasil kuisioner yang dibagikan kepada lima guru selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan tujuan mengetahui seberapa efektif kuisioner yang digunakan sebagai alat ukur variabel. Dari lima belas pernyataan semuanya valid. Hasil dari kuisioner ini kemudian diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas operasional sekolah. Dari hasil kuisioner manajemen waktu guru diperoleh data yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 40% sebanyak 2 responden, kategori tinggi dengan persentase 60% sebanyak 3 responden dan hasil kuisioner efektivitas operasional sekolah diperoleh data yang termasuk kategorisasi sangat tinggi sebanyak 60% dengan 3 responden, kategorisasi tinggi sebanyak 40% dengan 2 responden.

Dalam pengujian hipotesis, digunakan uji regresi linear sederhana yang sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat yaitu pengujian normalitas. Dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal, di lihat pada perolehan sig. dari kedua variabel yakni sebesar 0,421 dan 0,272 > sig. 0,05. Dikarenakan P-value (Sig.) > 0,05, maka dapat diartikan H_0 diterima atau *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana diperoleh nilai sig. 0,02, hasil ini lebih kecil dari probabilitas 0,05. Dengan demikian, diperoleh hasil untuk menjawab hipotesis yakni H_0 di tolak dan H_1 di terima, yang memiliki arti adanya hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian hubungan antara manajemen waktu guru dan efektivitas operasional sekolah di TK Hayatul Ikhlas yaitu keduanya memiliki hubungan keterkaitan satu sama lain yang substansial, dimana ketika manajemen waktu guru baik maka efektivitas operasional sekolahnya juga baik atau dalam kategorisasi tingkat tinggi. Melalui manajemen waktu guru yang baik, guru mampu mengefektifkan kegiatan operasional sekolah, dengan demikian manajemen waktu guru dan operasional sekolah terdapat hubungan yang terikat

satu sama lain, sehingga tujuan yang tertuang dalam visi sekolah dan pembelajaran pada perwujudannya mampu dicapai oleh guru secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz Hidayat. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Pubishing.
- Hidayat, Rahmat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hutan, Dana. (2024). *Effective School Operations Management for K-12 Safety and Performance*. Diakses pada tanggal 22 Juli 2024 dari <https://www.gofmx.com/blog/school-operations-management/>.
- Niada, Agus Lawolo, Julita Herawati P. (2023). Peran Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di TK/PAUD. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2 (3), 11397-11405.
- Novitasari, Dwi. (2022). *Manajemen Operasi Konsep & Esensi*. Yogyakarta : STIE Widya Wiwaha.
- Santoso, Teguh, Anita Maulina, Renisya Ayu Utami. (2023). *Manajemen Operasional*. Kabupaten Bandung : Widina Media Utama.
- Sasmita, Eli, Darmansyah. (2022). Analisis Faktor – Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: SDN 21 Koto Tuo, Kec. Baso). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 5545-5549. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9154>.
- Sofiyanti, Cindy, Dini Rakhmawati, Ismah. (2023). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang. *JUBIKOPS:Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3 (2), 70-82.
- Suwardi. (2023). *Manajemen Waktu*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknis.
- Nugroho, Dwi Hidayanto. (2019). *Manajemen Waktu : Filosofi-Teori-Implementasi*. Kota Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Yoseptry, Ricky, Entin Nuryati, et.al. (2023). Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies*, 6 (2), 542-552. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569>.